REPOSITORI IAIN KUDUS

# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research)*.[35] Jadi penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan peneliti secara langsung ke tempat untuk mendapatkan data dan menggali informasi tentang masalah yang menjadi objek penelitian. Untuk itu peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan penelitian lapangan untuk memperoleh data yang konkret tentang nilai historis pada bangunan kompleks makam Syech Ahmad Mutamakkin sebagai sumber belajar sejarah jenjang SMP/MTs di Kabupaten Pati. Karena jenjang SMP/MTs merupakan tahap awal peserta didik dalam mengenal sebuah pendidikan sejarah yang memuat muatan lokal yang ada didaerahnya maupun sejarah dunia dan nasional.

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri merupakan proses penelitian dalam menganalisis data menggunakan kata-kata dan penyimpulan yang dilakukan secara deduktif atau induktif bukan dalam bentuk hitungan. Pendekatan kualitatif ini juga merupakan pendekatan yang naturalistik yaitu dalam melakukan penelitian, seorang peneliti menggunakan konteks yang alami atau wajar. Adapun peneliti akan masuk langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Hal tersebut dilakukan guna untuk mencari kesesuaian dengan fenomena yang sedang diamati.[36]

Hal ini peneliti menelusuri objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yaitu dengan

---

[35] A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan,* (Jakarta: Kencana, 2014), 338.

[36] Noeng Mohadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 62



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mengumpulkan data-data dari lapangan tentang nilai historis pada bangunan kompleks makam Syech Ahmad Mutamakkin sebagai sumber belajar sejarah jenjang SMP/MTs**.**

## B. Setting Penelitian

Suatu penelitian sangat memerlukan adanya lokalisasi sebagai tujuan penelitian. Lokalisasi yaitu lokasi atau tempat yang dituju peneliti yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.[37] Adapun setting/lokasi penelitian yang dipilih peneliti yaitu di kompleks makam Syech Ahmad Mutamakkin Kajen yang terdiri dari bangunan masjid dan pasujudan. Karena setting penelitian yang dipilih peneliti akan dijadikan rujukan dalam hal melakukan penelitian guna memperoleh data yang akurat tentang nilai historis bangunan peninggalan Syech Ahmad Mutamakkin sebagai sumber belajar sejarah.

## C. Subyek Penelitan

Subyek penelitian adalah seseorang yang berperan sebagai narasumber atau seseorang yang siap untuk memberikan jawaban-jawaban atas pertanyaan yang peneliti berikan baik itu dalam bentuk tulisan maupun lisan.[38] Subyek penelitian adalah orang yang memberikan keteranagan atau data yang dibutuhkan oleh peneliti.[39]

Sampel yang digunakan dalam penelitian kualitatif dinamakan narasumber, partisiapan dan informan. Informan adalah orang yang diminta informasi dan dijadikan sebagai sumber data informasi yang akurat untuk melengkapi data penelitian yang dilakukan.[40] Seorang informan harus objektif dalam memberikan informasi, karena akan mempengaruhi

---

[37] Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Pustaka Setia, 2012), 91.

[38] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), 4

[39] Lexy J. Maleong, *Metodelogi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosada Karya,2013).224

[40] Muh. Fitrah dan luthfiyah, *Metode penelitian, Metode penelitian:penelitian kualitatif, tindakan kelas dan studi kasus*,(Sukabumi: CVJejak,2017).152



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

valid atau tidaknya data yang diteliti serta mempengaruhi keabsahan data yang teliti.

Teknik sampling adalah Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian. Peneliti mengambil informan dengan menggunakan Teknik *purposive sampling,* dengan alasan akan memperoleh informan yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Teknik *purposive sampling,* yaitu dengan memilih, mempertimbangkan informan yang akan dijadikan sebagai sumber data, dengan tujuan akan memperoleh data yang diperlukan pemilihan informan yang dijadikan sampel berdasarkan kriteria berikut:

1. Ketua pengurus Yayasan makam syekh Ahmad Mutamakkin Kajen
2. Ketua Islamic center kajen
3. Anggota Islamic center
4. Pelajar jenjang SMP/MTs

Berdasarkan pemilihan informan diatas, peneliti telah melakukan wawancara dengan ketua pengurus Yayasan makam Syekh Ahmad Mutamakkin Kajen yaitu Gus Faishol, ketua Islamic center yaitu Mas Annas, anggota atau pengurus Islamic center yaitu mas Zuli Rizal dan mas Saddam, pelajar jenjang SMP/MTs yaitu saudara Roni dan Riski.

## D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek mana data tersebut diperoleh. Maka untuk melengkapi data penelitian ini peneliti mempersiapkan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan Teknik pengambilan data yang berupa observasi, wawancara maupun penggunaan instrument yang khusus di rancang sesuai dengan tujuan. Adapun data primer yang peneliti gunakan adalah berkaitan dengan lokasi penelitian, yaitu berupa informan dan data langsung dari lapangan, baik berupa data tokoh agama, masyarakat, dan pelajar

Sedangkan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak kedua. Artinya data yang diperoleh bukan dari subyek lapangan langsung melainkan bisa berupa data



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dokumen yang tersedia, Data tersebut seperti data kepustakaan yang terkait dengan literatur dan data penunjang lainnya.[41]

Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan yang terkait dalam penelitian, selanjutnya dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah: 1. Ketua Yayasan Islamic center kajen, 2. Anggota Islamic center, 3. Peserta didik. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informan tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Jadi informan diharapkan mengetahui banyak pengalaman tentang tempat yang di jadikan objek penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa macam teknik pengumpulan data yang mana teknikteknik ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu pengamatan dengan berpartisipasi, melakukan observasi, wawancara secara mendalam serta pemngambilan dokumentasi.[42] Berikut akan dijelaskan teknik pengumpulan data yang meliputi:

1. Observasi

   Metode observasi adalah aktivitas sehari-hari seseorang yang memanfaatkan panca indera dan didukung oleh pelihatan lainnya. Proses observasi yang terpenting adalah pengamatan dan ingatan. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui perilaku manusia, proses kerja atau kegiatan, gejala-gejala alam dan sebagainya.[43]

   Pada saat di lapangan penelitian, peneliti harus melakukan pengamatan dan disertai dengan pencatatan lapangan guna untuk memperoleh informasi tentang tempat, pelaku, kegiatan, obyek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam observasi ini untuk

---

[41] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157

[42] Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Kudus: Media Ilmu, 2015), 17

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2014), 145.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mengamati bagiamana pemanfaatan bangunan kompleks makam Syech Ahmad Mutamakkin sebagai sumber belajar materi IPS sejarah jenjang SMP/MTs.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang sangat penting dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang lebih akurat, peneliti melakukan tanya jawab secara face to face atau bertatap muka secara langsung.[44]

Wawancara diawali dengan penyusunan pertanyaan secara sistematis dan efisien. Wawancara dapat digunakan dengan pedoman wawancara yang berisi pokok pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden. Bentuk dan jenis pertanyaan yang ditanyakan tidak harus sama dengan bentuk dan jenis pertanyaan yang terdapat dalam pedoman wawancara.[45]

Pada penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak terkait sejarah bangunan peninggalan Syech Ahmad Mutamakkin. Yang peneliti tuju yaitu ketua pengurus yayasan makam Syekh Ahmad Mutamakkin dengan tema pertanyaan tentang sejarah berdirinya bangunan peninggalan Syekh Ahmad Mutamakkin dan lembaga Islamic center Kajen dengan tema pertanyaan tentang keunikan dan pemanfaatan bangunan peninggalan syekh Ahmad Mutamakkin.

3. Dokumentasi

Pada umumnya dokumentasi adalah proses pengambilan data dengan cara mengambil gambar kegiatan yang berlangsung di lapangan. Dokumentasi sifatnya tidak batas ruang dan waktu sehingga peneliti dapat mengetahui hal-hal yang terjadi di lapangan.[46]

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data-data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan atau dokumen data, transkip

---

[44] Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian,* (Bandung: Mandar Maju, 2002), 83.

[45] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* , (Bandung: Alfabeta, 2005), 194-197.

[46] Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu, 2015), 19.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang diambil dari tempat penelitian berlangsung seebagai salah satu sarana dalam mencari data. Maka penulis mengambil dari data yang sudah ada diislamic center kajen atau di perpustakaan kajen.

## F. Pengujian Keabsahan data

Uji keabsahan data atau validitas data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya di dunia kenyataan untuk mengetahui keabsahan data maka Teknik yang digunakan adalah:[47]

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber. Trigulasi merupakan sebagai pengecekan data. *Pertama*, triangulasi teknik dimana peneliti mengecek data menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda namun dalam mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Apabila data yang diperoleh dari hasil wawancara maka dapat dibuktikan dengan teknik lain yaitu observasi, dokumentasi.

*Kedua,* triangulasi sumber dimana peneliti melakukan pengecekan data melalui sumber yang berbeda-beda namun menggunakan teknik yang sama. Ketiga, triangulasi waktu dimana peneliti melakukan pengecekan data dengan waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil data yang diperoleh berbeda maka peneliti mengadakan penetian kembali hingga memperoleh data yang benar. Teknik yang digunakan dalam pengecekan data bisa melalui wawancara, atau bahkan bisa dengan teknik lain.

*Ketiga* Menggunakan bahan referensi Artinya dalam suatu penelitian harus ada pendukung sebagai bukti data yang ditemukan oleh peneliti. Pelaksanaan penelitian, perlu adanya pendukung misalnya foto-foto, perekam dengan tujuan data yang diperoleh peneliti lebih dapat dipercaya.[48]

---

[47] Moh nasir, *metode penelitian*,(Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), 227

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 273-276.



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh di lapangan penelitian. Data tersebut berupa pengamatan, catatan lapangan, gambar, dokumen, biografi, artikel, wawancara, dokumentasi dan data yang lainnya. Hal ini dimaksud kegiatan analisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri bahkan orang lain. Analisis data dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif. Pekerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan perhatian, pengerahan tenaga, dan pikiran peneliti.[49]

Analisa data dalam penelitian merupakan kegiatan yang sangat penting, yang didalamnya dibutuhkan ketelitian dan kehati-hatian terhadap data yang telah dihasilkan. Melalui analisis data, data yang terkumpul dalam bentuk data mentah dapat diproses secara baik untuk mengahasilkan data yang matang.

Setelah data terkumpul semuanya dari data observasi, wawancara dan dokuentasi maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Tujuannya adalah untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga data yang teratur tersusun dan lebih berarti.

Adapun Teknik analisis penelitian yang diambil penulis dalam penelitian skripsi ini adalah dengan menggunakan Teknik analisis deskriptif kualitatif. Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian yaitu menggunakan model analisis data Milles and Huberman, meliputi:

1. Pengumpulan data (*data collection)*

   Pengumpulan data merupakan langkah awal setiap penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi wawancara, dokumentasi, dan *triangulasi* (gabungan dari ketiganya).[50]

---

[49] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2005), 91-92.

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 322-323



REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Peneliti melakukan pengumpulan data tidak cukup sekali, dapat berhari-hari, berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun untuk memperoleh data yang banyak, bervariasi dan valid.

Penelitian kualitatif proses pengumpulan data berupa data primer dan sekunder yaitu observasi, wawancara, dokumen berupa fpto, video, buku artikel jurnal, dan skripsi terdahulu.[51]

2. Reduksi data (*data reduction*)

   Reduksi data merupakan bentuk analisis menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sekiranya memperjelas data peneliti sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.[52]

3. Penyajian data (*data display*)

   Setelah data reduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data bertujuan agar dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagian-bagian tertentu dari dari penelitian itu, harus membuat berbagai macam matriks, grafik, network, dan lain sebagainya.[53]

4. Verivikasi (*conclusion drawing*)

   Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan-kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dengan demikian penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Tetapi juga mungkin tidak. Karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.[54]

---

[51] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 322
[52] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338
[53] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 340
[54] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* 341



REPOSITORI IAIN KUDUS